

# **Pengaruh Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP) Terhadap Pertumbuhan Rohani Mahasiswa Papua Di Kota Makassar**

**Dolince Edowai**

## **Abstrak**

Ibadah adalah suatu pujian, penghormatan yang diberikan oleh manusia kepada Sang Pencipta sebagai sumber pemberi hidup. Ibadah sangat penting dalam kehidupan orang percaya. Karena di dalam ibadah ada pujian, penyembahan, berdoa, belajar Firman Tuhan, kesaksian pribadi. Sedangkan, pertumbuhan rohani adalah suatu proses perkembangan atau kemajuan yang baik dan sehat dalam kehidupan orang percaya. Efeus 4:13 menjelaskan tujuan pertumbuhan rohani adalah mencapai kesatuan iman, pengetahuan benar tentang Allah, mencapai kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan. Pertumbuhan rohani seseorang dapat dikatakan bertumbuh jika memiliki disiplin pertama, beribadah, kedua, hidup dalam Kristus, ketiga, hidup di dalam Firman, keempat, berdoa, kelima, persekutuan dengan orang kudus, keenam, bersaksi, ketujuh, melayani sesama. Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah metode kuantitatif menggunakan populasi dan sampel. Serta pengumpulan data mengumpulkan data-data melalui observasi dan angket. Dalam hal ini yang menjadi populasi sebanyak 98 orang dan penulis menetapkan yang menjadi sampel sebanyak 76 orang. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah ibadah persekutuan mahasiswa Papua (IPMP) terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa Papua di kota Makassar belum mencapai pada tingkat pertumbuhan rohani. Mahasiswa Papua menganggap persekutuan IPMP sebagai suatu rutinitas tidak ada pengaruh terhadap kehidupan pribadi.

**Kata Kunci:** Ibadah, Pertumbuhan Rohani, Mahasiswa, Papua.

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang Masalah***

Ibadah menjadi salah satu ciri utama komunitas beragama bahkan diyakini sebagai perintah dari Tuhan yang disembah masing-masing agama. Oleh karena itu, tidak ada agama tanpa ibadah. Demikian juga dalam hal ini bagi penganut agama Kristen atau orang Kristen. Tidak ada gereja tanpa ibadah dan di mana ada gereja di sana pasti ada ibadah karena ibadah merupakan panggilan Allah kepada setiap orang percaya untuk datang menyembah dan berbakti kepada-Nya atas semua karya-Nya bagi setiap manusia ada di dalam Kristus yang telah mati mati bagi manusia.

Orang percaya beribadah kepada Allah. Menurut Tison dan Jermia Djadi pengertian ibadah ialah:

Jemaat sebagai umat Allah berkumpul untuk berbakti kepada Allah dan untuk mendengarkan firman-Nya. Ibadah merupakan suatu wujud ketaatan orang percaya kepada Allah dan syukur orang percaya atas apa yang ditetapkan sebagai suatu keharusan untuk pertumbuhan rohani dan untuk berbakti kepada Allah, sebagai umat kepunyaan-Nya.<sup>1</sup>

Pendapat tersebut di atas menunjukkan hubungan yang erat antara ibadah dan pertumbuhan rohani. Tujuan orang percaya beribadah adalah mendengarkan firman-Nya, memuji, dan menyembah Allah karena Allah layak menerima pujian,

---

<sup>1</sup> Tison dan Jermia Djadi. "Pengajaran Tentang Ibadah Berdasarkan Surat Ibrani 10:19-25 Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini," *Jurnal Jaffray* 11, No. 1 (April 2013):38.

penghormatan, penghargaan dari umat-Nya. Juga untuk dapat menguatkan iman, mendorong orang lain agar tetap bertumbuh dan hidup dalam kasih Tuhan.

Dewasa ini juga sebagian orang percaya memiliki pemahaman bahwa beribadah itu dapat dilakukan di rumah dengan menonton televisi, *live streaming* dan radio. Hal tersebut tentunya keliru sebab ibadah memiliki pengertian salah satunya adalah persekutuan di mana orang percaya berkumpul bersama untuk menyembah Tuhan. Andrew Murray menyatakan bahwa “penyembahan bersama di dalam gereja sangat perlu untuk semua orang Kristen. Pesekutuan bersama adalah jalan untuk mendapatkan berkat dari Tuhan.”<sup>2</sup> Untuk itu jemaat Tuhan tidak menjauhkan diri pertemuan-pertemuan ibadah.

Menurut Rick Warren, persekutuan yang sesungguhnya adalah menjalani kehidupan bersama-sama. Persekutuan itu termasuk mengasihi dengan tidak memetingkan diri sendiri, berbagi pengalaman dengan jujur, melayani, secara praktis, memberi dengan berkorban, menghibur dengan penuh simpati, dan semua perintah ‘salin’ lainnya yang terdapat di dalam Perjanjian Baru.<sup>3</sup> Persekutuan adalah suatu hubungan interaksi baik pribadi lebih kepada Allah dalam menghadapi masalah, keterbukaan, dan saling membangun sebagai tubuh Kristus dalam suasana kekeluargaan. Dan juga di mana seseorang berbagi kemenangan, kegagalan, sukacita, kesedihan hati, maka orang tersebut mulai menyadari bahwa ia tidak sendiri karena

---

<sup>2</sup> J. Wesley Brill, *Tafsiran Surat Ibrani* (Bandung: Kalam Hidup 1973), 187.

<sup>3</sup> Rick Warren, *The Purpose Driven Life* (Malang: Gandum Mas, 2015), 155.

dalam persekutuan ia bersama-sama dengan orang Kristen yang lain yang dapat menolongnya bertumbuh secara rohani.

Setiap makhluk hidup pasti bertumbuh dan berkembang. Demikian juga umat Tuhan harus bertumbuh, sebab pertumbuhan membuktikan kehidupan dan kesehatan di dalam tubuh Kristus. Dalam nas Efesus 4:11-16, Allah menghendaki setiap umat-Nya mencapai pertumbuhan rohani yang sehat dan sempurna. Dalam ayat-ayat itu Allah menyatakan bukti-bukti pertumbuhan iman yang sempurna. Kata-kata yang membuktikan iman yang sempurna dalam nas ini 'sampai', 'mencapai', dan 'sehingga'. Ketiga kata ini memiliki pengertian yang sama, yaitu dari satu titik tertentu menuju ke satu titik berikut. artinya kita harus berkembang dan bertumbuh hingga mencapai tingkat pertumbuhan tertentu.<sup>4</sup> Setiap orang Kristen harus mencapai tingkat pertumbuhan iman. Orang percaya tidak boleh sekadar bertumbuh, melainkan wajib bertumbuh secara sempurna. Ukuran pertumbuhan iman yang sempurna bukanlah berdasarkan perasaan seseorang atau pendapatnya sendiri bahwa dirinya bertumbuh, melainkan sebuah pertumbuhan yang sesuai dengan maksud dan ukuran firman Allah. Firman Allahlah ukuran yang benar soal pertumbuhan iman yang sempurna.

Pertumbuhan rohani yang sehat dan sempurna itu terwujud ketika seseorang Kristen hidup dalam ibadah atau persekutuan dan hidup untuk melayani Allah,

---

<sup>4</sup>Yusuf Eko Basuki, *Pertumbuhan Iman yang Sempurna* (Yogyakarta: Garudhawaca Online Books, 2014), 1-2.

mencapai kesatuan iman, mencapai pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, mencapai kedewasaan penuh, dan teguh berpegang pada kebenaran di dalam kasih bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Pertumbuhan iman yang dicapai oleh orang percaya sehingga pertumbuhan rohani mereka bertumbuh dengan benar dan sesuai dengan kehendak Tuhan. Sebaliknya, jika pertumbuhan rohani seseorang tidak mengarah dan mencapai kesempurnaan maka pertumbuhan itu tidak menghasilkan buah dan tidak berkenan kepada Allah.

Mahasiswa Papua memiliki persekutuan sebagai komunitas untuk bertumbuh didalam iman Kristen. Mereka berasal dari berbagai daerah yang ada di Papua yang datang di Makassar untuk menuntut ilmu. Mereka lahir dan dibesarkan dalam keluarga Kristen, mereka bergabung dalam persekutuan mahasiswa Papua dan sebagian aktif dalam ibadah persekutuan mahasiswa Papua (IPMP) juga sebagian mahasiswa Papua sudah punya Gereja local di Makassar untuk bertumbuh, namun kehidupan mereka bertentangan dengan Firman Tuhan. Artinya mabuk, merokok, aborsi, kumpul kebo, hamil di luar nikah, pergaulan bebas, hidup berdasarkan keinginan sendiri, dan Ibadah itu anggaphlah suatu rutinitas, dan ada juga yang lebih fokus pada kegiatan sekuler sehingga pertumbuhan kerohanian mereka tidak bertumbuh. Ada juga mahasiswa rajin beribadah di dalam persekutuan tetapi setelah kembali pada kehidupan mereka masih melakukan hal yang tidak memuliakan Tuhan

seharusnya orang Kristen diajar untuk menjadi pelaku firman Tuhan bukan saja pendengar supaya supaya kehidupan kerohanian terus bertumbuh.

### ***Pokok Masalah***

Di dalam penulisan ini yang menjadi pokok masalah adalah sejauh mana pengaruh Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP) terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa Papua di kota Makassar?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP) terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa Papua di kota Makassar.

### ***Manfaat Penelitian***

Ada pun yang menjadi manfaat dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

*Pertama*, memberikan wawasan bagi penulis tentang pelayanan Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP).

*Kedua*, sebagai bahan evaluasi dan informasi dalam ibadah persekutuan mahasiswa Papua (IPMP) dan sebagai bahan ajuan bagi pembaca dan lebih khusus para hamba Tuhan yang akan melayani dalam Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP).

*Ketiga*, Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam penyelesaian stratum satu (S1) di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

### ***Metode Penelitian***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui:

*Pertama*, studi kepustakaan. Dalam hal ini penulis menyelidiki buku-buku, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan surat kabar yang ada di perpustakaan STT Jaffray Makassar yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam skripsi ini.

*Kedua*, angket atau kuesioner. Dalam hal ini penulis membagikan angket yang di dalam berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas.

*Ketiga*, wawancara atau interview. Dalam hal ini penulis mengadakan Tanya jawab langsung dengan beberapa orang untuk dapat data yang akurat yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

### ***Batasan Penelitian***

Yang menjadi batasan penulisan ini adalah ruang lingkup mahasiswa Papua dalam mengiring Tuhan serta sejauh mana pertumbuhan rohani bagi mahasiswa Papua di kota Makassar.

## **Kesimpulan**

Dari analisis data di atas maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama, Ibadah sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan oleh sebab itu, untuk meningkatkan pertumbuhan rohani seseorang membutuhkan disiplin untuk beribadah, karena di dalamnya ada pujian, penyembahan, berdoa, kesaksian pribadi, dan belajar Firman Tuhan lewat itu seseorang dapat mengenal Kristus dan karya-Nya. Dan juga Pertumbuhan rohani seseorang dapat dikatakan bertumbuh jika memiliki disiplin beribadah, hidup dalam Kristus, hidup dalam Firman, berdoa, persekutuan dengan orang kudus, bersaksi, dan melayani sesama.

Untuk ibadah persekutuan mahasiswa Papua, baik tingkat kedirannya maupun pujian, penyembahan, berdoa, kesaksian pribadi, dan belajar Firman Tuhan pada umumnya mahasiswa Papua berada pada skala kadang-kadang.

Ketiga, mahasiswa Papua yang ada di kota Makassar, dalam hal berdoa pada umumnya sudah cukup baik artinya mereka sudah berada dalam skala sering. Sedangkan, dalam hal hidup dalam Kristus, hidup dalam firman, persekutuan dengan orang kudus, bersaksi, dan melayani sesama pada umumnya mereka masih berada dalam skala kadang-kadang.

Dengan demikian, pengaruh ibadah persekutuan mahasiswa Papua (IPMP) terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa Papua di kota Makassar belum mencapai

tingkat pertumbuhan rohani. Mahasiswa Papua menganggap persekutuan IPMP sebagai suatu rutinitas tidak ada pengaruh terhadap kehidupan pribadi.

## **Kepustakaan**

*Alkitab*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009.

Stamps, Donald C. Ed. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, Malang: Gandum Mas, 2000.

Badudu, J. S. & Sultan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1994.

Douglas, J. D. Dkk. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1*. Yayasan Komonikasi Bina Kasih/OMF, 2013.

*Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Abineno, J. L. Ch. *Gereja dan Ibadah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1986.

Brill, Wesley J. *Tafsiran Surat Ibrani*. Bandung: Kalam Hidup 1973.

Basuki, Yusuf Eko. *Pertumbuhan Iman yang Sempurna*. Yogyakarta: Garudhawaca Online Books, 2014.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris. *Tafsiran Alkitab Perjajian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Bartel, Judy. *Ibadah Kristen*. Malang: Gandum Mas, 1981.

Christanday, Andre. *Lebih Mengerti Lagi Pujian dan Penyembahan*. Yogyakarta: Gloria Graffa, 2009.

Douglas J. D. Dkk. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3, Matius – Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komonikasi Bina Kasih, 2013.

Drane, John. *Memahami Perjajian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.

- Gondowijoyo, J. H. *Sekolah Doa*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2014.
- Hoom, Paul W. *The Integrity Of Worship*. Nashville: Abingdon Press, 1971.
- Handojo, Jusak. *Teologi Berkat*. Makassar: STT Blessing Indonesia, 2012.
- Handojo, Djohan E. *The Fire Of Praise and Worship, Tujuh Langkah Menjaga Api Pujian dan penyembahan Tetap Menyala dengan Urapan Baru*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2007.
- Kelompok Kerja PAK-PGI. *Hidup Beryukur Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas 6 Sekolah Dasar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Linn, Jason Stephen. *Pelayanan dan Karyanya di China Hingga ke Asia Tenggara*. Bandung: Kalam Hidup, 2010.
- MacArthur, John. *Prioritas Utama dalam Penyembahan*. Bandung: Kalam Hidup, 1994.
- O'Brien, Peter T. *Surat Efesus*. Surabaya: Momentum, 2013.
- Pardamean, Maruli. *Fruitful Life For His Glory*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Piper, John. *Supremasi Allah dalam Khotbah*. Surabaya: Momentum, 2009.
- Pippir, Sammy. *Jumpa Tuhan Dalam Ibadah*. Bandung: Literatur Baptis, 1993.
- Pouw, P. H. *Uraian Singkat tentang Homiletik Ilmu Berkotbah*. Bandung: Kalam Hidup, 1975.
- Prince, Derek. *Doa dan Puasa Menentukan Masa Depan*. Jakarta: YPII, 1995.
- Riggs, Cerlie. *Belajar Berjalan Dengan Allah*. Jakarta: Persekutuan Pembina Alkitab, 1989.
- Schweer, G. W. *Langkah-langkah Menuju Kedewasaan Rohani*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2000.
- Siauwarajaya, Afra. *Membangun Gereja Indonesia 1*. Yogyakarta: Kansius, 1987.
- Silangen, Elly. *Seminar Pertumbuhan Gereja*. Jakarta: Panitia SPG, 1989.

- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Konotasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumarto. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Tim Perkantas. *Memulai Hidup Baru*. Jakarta: Perkantas-Divisi Literatur, 2010.
- Tim Penulis KAMBIUM. *Bertumbuh Dalam Kristus: Pemuridan Melalui Waktu Teduh*. Yogyakarta: Kambium Media, 2012.
- Tjandra, Lukas. *Latar Belakang Perjajian Baru II*. Malang: SAAT, 1994.
- Towned S; Morgan Levis. *Puji Tuhan Hai Jiwaku*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2010.
- Usman, H., Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Warren, Rick. *The Purpose Driven Life*. Malang: Gandum Mas, 2015.
- Wagner, C. Peter. *Gereja yang Berdoa*. Yogyakarta: ANDI, 1993.
- Warren, Rut Myers. *Pujian dan penyembahan: Tuhan Bertakhta di Atas Puji-Pujian Umat-Nya*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2004.
- White, James F. *Pengantar Ibadah Kristen*. BPK Gunung Mulia 2002.
- Williams, Morris. *Doa & Ibadah*. Malang: Gandum Mas, 1981.
- Whitney, Donald S. *Disiplin Rohani 10 Pilar Penopang Kehidupan Orang Kristen*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1994.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Pelayanan Gereja: Lengkap dengan Konsep dan Aplikasi SPSS*. IKAPI: 2014.

Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.

Yasperin. *Rahasia Hidup Manusia*. Yayasan Perpustakaan Injili, 1966.

Mika, Mika, dan Petronella Tuhumury. "Implementasi Strategi Pembinaan Menuju Pertumbuhan Rohani Pemuda Gkii Jemaat Sidu'ung Muara Berau" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 11 Nomor 2 (2 Oktober 2013).

Siahaan, Rohani. "Analisis Pengaruh Nyanyian Jemaat Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Prostestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Bukit Zaitun Makassar." *Jurnal Jaffray* 11, No. 2 (Oktober 2013): 140-164.

Tison dan Jermia Djadi. "Pengajaran Tentang Ibadah Berdasarkan Surat Ibarani 10:19-25 Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini." *Jurnal Jaffray* 11, No. 1 (April 2013): 37-66.

Kusmitasari Reni, "Persepsi Mahasiswa Pada Sistym Layanan Sirkulasi d UPT Perpustakaan Universitas Halu Uleo Kendari" (skripsi. S.sos, Universitas Halu Oleo, 2016, diakses 15 Agustus 2017, [Http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMONIKASI/article/download/1637/1192/](http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMONIKASI/article/download/1637/1192/).

Family Churchweb," Diakses 18 Mei 2017.  
<http://ww.familychurchweb.com/filerequest/5017>.

Laia, Septianus. "Konsep Ibadah Dalam Perjanjian Lama" Diakses 14 Maret 2017.  
[https://www.academia.edu/5093548/Konsep\\_ibadah\\_dalam\\_perjanjian\\_lama\\_P](https://www.academia.edu/5093548/Konsep_ibadah_dalam_perjanjian_lama_P)  
L. "Spritual Grow Assessmenth," Diakses 18 Mei 2017.  
[http://www.lifeway.com/1wcf\\_pdf\\_dsc\\_spiritual\\_growth\\_assessment](http://www.lifeway.com/1wcf_pdf_dsc_spiritual_growth_assessment).